

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat SMA PGRI 1 Kudus

SMA PGRI 1 Kudus berdiri sejak tahun 1981 di SD Pembina Kecamatan Gebog kabupaten Kudus. Pengagas dan pendiri SMA PGRI 1 Kudus ialah para guru SD se Kecamatan Gebog. Pada tahun pertama berdirinya SMA PGRI I Kudus dipimpin oleh Drs Sumedi dan memiliki tiga ruang kelas pada tahun 1986, setelah 3 tahun SMA PGRI I Kudus pindah ke lokasi tepat di sebelah barat PT. Tubantia di SD Besito 2, pada masa itu SMA PGRI I Kudus memiliki 5 ruang kelas terdiri dari satu ruang satu kelas untuk kelas X, satu kelas untuk kelas XI dan dua kelas untuk kelas XII. Pada tahun 1990 SMA PGRI I Kudus pindah tempat ke SD Rendeng 3 letaknya disebelah utara Lapangan Raya Rendeng, pada tahun tersebut dipimpin oleh Drs. Muhammad Sulhadi. Tahun 1994 SMA PGRI I Kudus pindah ke SD Melati Kidul 3, setelah itu padatahun 1998 sampai sekarang SMA PGRI I Kudus terletak di desa Melatinorowito, jalan Mejobo No.73 Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Jawa Tengah (*Coordinates: 6°48'53"S 110°51'51"E*). SMA PGRI 1 Kudus mengalami perkembangan yang cukup signifikan, hingga saat ini memiliki 3 kelas yang terdiri dari 1 ruang kelas X, 1 ruang kelas XI, dan 1 ruang kelas XII. Jumlah guru yang ada di SMA PGRI 1 Kudus sebanyak 18, dan memiliki 4 karyawan.

2. Lokasi dan Denah Sekolah SMA PGRI I Kudus

a. Lokasi

SMA PGRI 1 Kudus terletak di Jalan Mejobo no. 73, desa Mlatinorowito, kecamatan kota Kudus. Berjarak 4 (empat) Km dari pusat kota. SMA PGRI 1 Kudus sangat mudah dijangkau karena dekat dengan jalan utama dan dilalui oleh kendaraan umum karena letaknya yang strategis.

- 1) Dari arah utara naik angkot jurusan kudus – colo kemudian turun di perempatan bejagan kemudian naik angkot jurusan jalan mejobo kira-kira 500m arah ke timur.

- 2) Dari arah barat naik angkot jurusan jalan mejobo turun di SMA PGRI 1 Kudus
 - 3) Dari arah timur naik angkot jurusan Mejobo – Matahari
 - 4) Dari arah selatan naik angkot jurusan Kudus – Barend turun di perempatan bejagan kemudian naik angkot jurusan jalan Mejobo.
- b. Denah Sekolah
- SMA PGRI 1 Kudus mempunyai luas tanah 3.233 m² dan luas bangunan 2.441 m². Dengan luas tanah tersebut, telah dibangun ruang-ruang yang mendukung proses pembelajaran sehingga di sekolah tersebut memiliki fasilitas yang lengkap.
- Untuk saat ini, SMA PGRI 1 Kudus terus mengupayakan pembangunan bangunan untuk meningkatkan fasilitas yang sekarang dianggap sangat penting seperti Laboratorium – Laboratorium yang kiranya penting untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Dan Pihak Sekolah mengupayakan untuk membangun Laboratorium TI yang mempunyai fasilitas lengkap sehingga dapat memenuhi kebutuhan Informasi terutama di bidang Teknologi
- 3. Visi dan Misi SMA PGRI I Kudus**
- a. Visi
Terwujudnya Peserta Didik yang berilmu, beriman, bermoral, dan berbudi luhur
 - b. Misi
 - 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan mendorong pengamalan ibadah keagamaan bagi setiap warga sekolah untuk meningkatkan iman dan taqwa,
 - 2) Menyelenggarakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien
 - 3) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah sehingga dapat memperkuat daya saing kompetitif
 - 4) Menumbuhkan budaya tertib, bersih dan belajar kepada seluruh warga sekolah
- 4. Guru dan Karyawan SMA PGRI 1 Kudus**
- Sehubungan dengan tugas mengajar, maka SMA PGRI 1 Kudus memiliki tenaga pengajar yang profesional dan berkompentensi karena sebagian besar dari mereka berasal

dari sekolah keguruan yang ditempatkan sesuai dengan bidang studi yang ditempuhnya. Daftar nama-nama pengajar dapat dilihat dalam table sebagai berikut :

Tabel 4.1 Daftar Guru SMA PGRI 1 Kudus

No	Nama Lengkap	Jabatan	Pengampu
1	BAMBANG SUGIARTO, S.Pd	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2	Drs. SUNARHADI	Wk. Kurikulum	Akuntansi
3	Dra. SRI WIJAYATI	Wk. Sarana dan Prasarana	PKn
4	SRI MULYANI, S. Pd	Wk. Kepeserta didikan	Kimia
5	AHMAD ABD BASID, S.Ag	Wk. Humas	Agama
6	Drs. KARTONO, M.Pd	Wk. Ke- PGRIan	Ke-PGRIan
7	RETNO AYU AD, S.Sos	Guru	Seni Budaya
8	SULIS SETYOWATI, S.Pd	Guru	Sosiologi
9	NINA WULAN SARI, S.Si	Guru	Geografi
10	PUJI ASTUTIK, S.Pd	Guru	Ekonomi
11	KUMAYA SARI, S.Pd	Guru	Matematika
12	M. GALIH S, S.Pd	Guru	Sejarah
13	MIFTAH FARID, S.Pd	Guru	BK
14	JUNITA SILVIANASARI, S.Pd	Guru	Bahasa Ingris
15	DIDIK, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia

Tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa masing-masing guru mengampu mata pelajaran sesuai dengan kompetensi dan pendidikan masing-masing. Adapun jumlah guru di SMA PGRI 1 Kudus adalah 15 orang, sedangkan jumlah peserta didik adalah 200 orang peserta didik.

Tabel 4.2 Daftar Karyawan SMA PGRI 1 Kudus

No	Nama Lengkap	Tugas
1	NUR FATMAH	Kepala Tata Usaha
2	ADHI WIBOWO	Bendahara Sekolah
3	SABAR SODIQ	Tata Usaha
4	BUDI SANTOSO	Penjaga

Masing-masing pegawai mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan dengan penuh tanggung jawab, karena pembagian tugas disesuaikan dengan potensi yang ada pada diri mereka serta latar belakang masing-masing.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen tes yang akurat harus memenuhi kriteria yang tepat dan baik. Oleh sebab itu, peneliti harus menguji cobakan instrumen terlebih dahulu sebelum dilakukan *pretest* maupun *posttest*. Uji coba instrumen test tersebut dilakukan untuk mengetahui kriteria yang baik butir pertanyaan yang akan diketahui atau diukur. Penelitian ini menggunakan bantuan *Software SPSS 16,00 for windows*.

Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Validitas Variabel

No Item	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0,312	,014	Tidak Valid
2	0,312	,236	Tidak Valid
3	0,312	,436	Valid
4	0,312	,502	Valid
5	0,312	,562	Valid
6	0,312	,404	Valid
7	0,312	-,116	Tidak Valid
8	0,312	,156	Tidak Valid
9	0,312	,406	Valid
10	0,312	,460	Valid
11	0,312	,272	Tidak Valid
12	0,312	,381	Valid
13	0,312	,469	Valid
14	0,312	,458	Valid
15	0,312	,297	Tidak Valid

16	0,312	,298	Tidak Valid
17	0,312	,354	Valid
18	0,312	,418	Valid
19	0,312	,343	Tidak Valid
20	0,312	,450	Valid
21	0,312	,296	Tidak Valid
22	0,312	,184	Tidak Valid
23	0,312	,454	Valid
24	0,312	,308	Tidak Valid
25	0,312	,465	Valid
26	0,312	,567	Valid
27	0,312	,422	Valid
28	0,312	,391	Valid
29	0,312	,435	Valid
30	0,312	,489	Valid
31	0,312	,396	Valid
32	0,312	,083	Tidak Valid
33	0,312	,521	Valid
34	0,312	,395	Valid
35	0,312	,441	Valid
36	0,312	,545	Valid
37	0,312	,441	Valid
38	0,312	,259	Tidak Valid
39	0,312	,526	Valid
40	0,312	,506	Valid

Dari data tabel 4.3 tersebut menunjukkan hasil uji validitas yang telah diujikan kepada 40 responden dapat dilihat pada variabel Y (keputusan karir), nomor 1 sampai 40, maka dapat disimpulkan butir pernyataan yang valid ada 27 butir valid karena nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, sedangkan yang tidak valid ada 13 butir soal karena $R_{hitung} < R_{tabel}$, dan tidak diikuti ketahap *pretes* dan *posttest*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrumen ketika digunakan akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *Software SPSS 16,00 for windows*.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas Instrumen
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,844	40

Dari tabel 4.4 data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kolom Cronbach's $Alpha = 0,844 > 0,50$ sehingga dapat disimpulkan bahwa skala pengambilan keputusan karir dikatakan reliabel.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian akan kami jelaskan secara rinci melalui tabel berikut:

Tabel 4.5 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 12 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengantarkan surat izin penelitian kepada tata usaha SMA PGRI I Kudus b. Bersama guru BK menentukan kelas yang akan di teliti
2	Kamis, 15 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Menemui Waka kepeserta didikan, dan diizinkan untuk melakukan penelitian di SMA PGRI I Kudus b. Menyepakati hari untuk melakukan penelitian mengingat dalam masa pandemi
3	Senin, 19 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Menemui guru BK dan Waka kepeserta didikan untuk sosialisasi penelitian yang akan dilakukan b. Guru BK memberikan arahan kepada peserta didik kelas XI SMA PGRI I Kudus terkait penelitian yang akan di laksanakan c. Menyebarkan angket penelitian terhadap peserta didik untuk

		mencari data yang valid dan reliabel.
4	Kamis, 22 April 2021	Memberikan <i>pre-test</i> kepada objek penelitian (kelas XI SMA PGRI I Kudus) untuk mengetahui nilai sebelum diberi treatment.
5	Senin, 26 April 2021	Memberikan treatment kepada peserta didik kelas XI SMA PGRI I Kudus, materi tentang Eksplorasi Keputusan Karir melalui zoom meeting
6	Jumat, 30 April 2021	Memberikan treatment kepada peserta didik kelas XI SMA PGRI I Kudus, materi tentang Pemilihan Karir melalui zoom meeting
7	Senin, 03 Mei 2021	Memberikan treatment kepada peserta didik kelas XI SMA PGRI I Kudus, materi tentang Bakat, Minat dan Klarifikasi keputusan karir melalui zoom meeting
8	Selasa, 11 Mei 2021	Evaluasi dan penyebaran angket <i>posttest</i>

Berdasarkan tabel 4.5, jadwal penelitian dilaksanakan selama satu bulan dari April-mei 2021, peneliti memberikan tretmen tiga kali karena masih dalam pandemic covid-19 pemberian layanan melalui zoom meeting.

a. *Pre-test*

Pelaksanaan *pre-test* dilakukan pada tanggal 22 April 2021, angket disebarakan melalui google form melalui whats app group kelas XI SMA PGRI I Kudus, pelaksanaan *pre-tes* ini guna mengetahui gambaran awal mengenai kematangan karir peserta didik kelas XI SMA PGRI I Kudus, dengan menyebarkan angket keputusan karir.

b. *Pemberian Treatment (Perlakuan)*

Treatment atau perlakuan yang peneliti berikan kepada peserta didik kelas XI SMA PGRI I Kudus, dengan menggunakan teknik klasikal, diskusi, tanya jawab melalui *video conference*. Layanan dapat dikatakan berhasil apabila nilai *post-test* mengalami peningkatan,

adapun rincian pemberian layanan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan kesatu

Hari, tanggal : Senin, 26 April 2021

Waktu : 08.35 – 09.15 WIB

Tempat : Zoom Meeting

Dalam pertemuan ini peneliti memberikan materi *Eksplorasi Keputusan Karir*, adapun tujuan dari pertemuan pertama ini adalah penjelajahan terhadap kemungkinan alternatif keputusan yang akan diambil. Pada tahap awal peneliti memberikan slide gambar tentang tentang *eksplorasi* karir dan diminta pendapat/opininya tentang slide/gambar tersebut, setelah itu peserta didik disuguhkan video tentang motivasi hidup sukses, dan setelah itu peserta didik mendeskripsikan keterangan yang terdapat dalam video tersebut, peserta didik ditugaskan untuk membuat poster perencanaan karir dan ditempelkan ke dinding kamar mereka masing-masing. Setelah mengetahui tentang penjelajahan karir, penjabakan alternatif keputusan yang akan diambil, Mengetahui konsekuensi apa yang dialami jika mengambil keputusan tersebut. Peneliti memberikan lembar refleksi dari kegiatan klasikal menggunakan lembar observasi.

2) Pertemuan kedua

Hari, tanggal : Jum'at, 30 April 2021

Waktu : 08.35 – 09.15 WIB

Tempat : Zoom Meeting

Dalam pertemuan kedua, peneliti memberikan tema Pemilihan Karir, materi ini bertujuan agar peserta didik berorientasi kepada tujuan yang relevan, yaitu individu mulai mengorganisir dalam melengkapi dan menyesuaikan terhadap berbagai pilihan karir masa depan. Sehingga pada tahap ini individu percaya atas pilihannya. Pada tahap pelaksanaan Peserta didik diberikan beberapa slide/gambar tentang pekerjaan dan sekolah lanjut dan diminta pendapat/opininya tentang slide/gambar tersebut. Selain itu peneliti juga memberikan video cara memilih karir yang tepat, peserta didik mendeskripsikan keterangan yang terdapat dalam video tersebut, beberapa peserta didik

dimintai menceritakan rencana terkait pilihan karirnya dan setelah peserta didik menetapkan pilihan karirnya dan mengorganisir dalam melengkapi dan menyesuaikan terhadap pilihan karir masa depan. Peneliti melakukan refleksi dari kegiatan layanan informasi menggunakan lembar observasi.

3) Pertemuan ke tiga

Hari, tanggal : Senin, 03 Mei 2021

Waktu : 08.35 – 09.15 WIB

Tempat : Zoom Meeting

Dalam pertemuan yang ketiga ini peneliti memberikan tema Bakat, Minat dan *Klarifikasi keputusan karir*, tema tersebut bertujuan agar peserta didik mengetahui potensi yang terdapat pada diri sendiri dan ketika seorang individu membuat keputusan lalu melakukannya, mungkin dalam perjalanannya ada yang lancar mungkin juga ada yang mempertanyakan kembali karena kebingungan. Pada tahap inti peserta didik disuguhkan dengan video yang berjudul *Buat Kalian yang Lagi Bingung Minat Bakat Kalian Apa (Ketahu Minat Bakat Berdasarkan Kepribadian)*, setelah itu beberapa peserta didik diminta mendeskripsikan poin-poin penting dalam video tersebut, dan peserta didik menceritakan bakat dan minat yang terdapat dalam dirinya, setelah peserta didik mengetahui bakat dan minatnya serta klarifikasi keputusan karir dengan diskusi. Diakhiri dengan melakukan refleksi dari kegiatan layanan informasi menggunakan lembar observasi.

c. *Post-test*

Post-test dilaksanakan setelah adanya perlakuan (treatment), pada penelitian ini *Post-test* dilaksanakan pada Selasa 11 Mei 2021 melalui google form. Peserta didik kelas XI SMA PGRI I Kudus di kordinir oleh guru BK agar semua mengisi dengan baik dan benar.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik. Uji normalitas merupakan

salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau biasa disebut asumsi klasik. Peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan *shapiro-wilk* karena total sampel adalah 24 responden. Pada penelitian ini data berdistribusi normal sehingga uji yang digunakan adalah uji *Paired Sample-Test*. Hasil analisa berupa *p-value*.

Tabel 4.6 Hasil uji normalitas data

Variabel	<i>p-value</i>	Teori	Keterangan	Uji Statistik
Keputusan karir sebelum diberikan layanan informasi	0,396	> 0,05	Normal	<i>Paired Sample T-Test</i>
Keputusan karir sesudah diberikan layanan informasi	0,691	> 0,05	Normal	

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.6 data berdistribusi normal karena nilai *p-value* lebih dari 0,05 sehingga uji statistik yang digunakan *Paired Sample T-Test*.

2. Uji hipotesis

Peneliti sesudah melakukan uji normalitas kemudian melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini data berdistribusi normal sehingga uji normalitas yang di gunakan *Paired Sample T-Test*. Berikut hasil uji *Paired Sample T-Test*:

- a. Keputusan karir peserta didik kelas XI sebelum diberikan layanan informasi di SMA PGRI 1 Kudus

Tabel 4.7 Distribusi responden berdasarkan keputusan karir peserta didik kelas XI sebelum diberikan layanan informasi di SMA PGRI 1 Kudus

Variabel	N	Mean	SD	Min	Max
Keputusan karir peserta didik kelas XI sebelum diberikan layanan informasi	24	64,79	4,160	58	72
Keputusan karir peserta didik kelas XI sesudah diberikan layanan informasi	24	84,88	2,997	79	91

Berdasarkan tabel 4.7 dari 24 responden dapat diketahui bahwa keputusan karir peserta didik kelas XI sebelum diberikan layanan informasi memiliki nilai rata-rata 64,79 dengan standar deviasi 4.160 dengan nilai paling rendah 58 dan nilai paling tinggi 72.

Berdasarkan tabel 4.7 dari 24 responden dapat diketahui bahwa keputusan karir peserta didik kelas XI sesudah diberikan layanan informasi memiliki nilai rata-rata 84,88 dengan standar deviasi 2,997 dengan nilai paling rendah 79 dan nilai paling tinggi 91.

3. Efektivitas layanan informasi terhadap keputusan karir peserta didik kelas XI SMA PGRI I Kudus

Tabel 4.8 Efektivitas layanan informasi terhadap keputusan karir peserta didik kelas XI SMA PGRI I Kudus

Variabel	P-value
Efektivitas layanan informasi terhadap keputusan karir peserta didik kelas XI SMA PGRI I Kudus	0,000

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa P-value = 0,000, hal ini menunjukkan bahwa layanan informasi efektif terhadap keputusan karir peserta didik kelas XI SMA PGRI I Kudus. Hal ini berarti menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya layanan informasi efektif terhadap keputusan karir peserta didik kelas XI SMA PGRI I Kudus.

D. Pembahasan

1. Pelaksanaan layanan informasi peserta didik kelas XI SMA PGRI I Kudus

Dalam penelitian ini, pemberian layanan Informasi karir dilakukan melalui beberapa tahapan di antaranya:

a. Tahap Perencanaan

Peneliti melakukan identifikasi masalah dan merencanakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan. Membuat Satuan Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling. Menentukan materi yang akan dibahas pada penelitian. Mengembangkan Satuan Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling. Mengembangkan format

evaluasi. Mengembangkan format observasi kegiatan layanan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan layanan pada senin 26 April, Jum'at 30 April, dan senin 03 Mei 2021. Konselor menjelaskan materi tentang layanan informasi dengan tema materi tentang Eksplorasi Keputusan Karir, Pemilihan Karir, dan Bakat, Minat dan Klarifikasi keputusan karir menggunakan layanan klasikal, informasi tentang cara-cara belajar yang sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing, informasi tentang sekolah lanjut dan dunia kerja. Selain itu, konselor melakukan wawancara kepada peserta tentang kemampuannya menyesuaikan diri dengan lingkungan kelas maupun sekolah.

c. Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terhadap peserta didik mengenai tema-tema yang telah peneliti berikan, maka dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil layanan informasi. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang diberikan melalui google form yang diberikan oleh guru BK kepada peserta didik. Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk memperbarui teknik layanan dan materi yang diberikan kepada peserta didik sehingga tujuan layanan dapat tercapai dengan proses yang maksimal.

2. Keputusan karir peserta didik kelas XI di SMA PGRI 1 Kudus

Hasil penelitian diketahui bahwa keputusan karir peserta didik kelas XI sebelum diberikan layanan informasi memiliki nilai rata-rata 64,79 dengan standar deviasi 4.160 dengan nilai paling rendah 58 dan nilai paling tinggi 72.

Salah satu tugas perkembangan penting pada masa remaja akhir atau dewasa awal adalah pengambilan keputusan karir. Remaja dapat membuat keputusan karir ketika mereka memahami kemampuan (termasuk kecerdasan umum, prestasi akademik bakat khusus, serta keterampilan kerja), karakteristik kepribadian yang dimiliki, dan minat kejuruan. Akan tetapi kenyataannya tidak demikian, kurangnya motivasi dalam keterlibatan pemilihan karir, kurangnya pemahaman diri, kurangnya pemahaman lingkungan, serta kurangnya pemahaman hubungan diri dan

lingkungan menyebabkan peserta didik tidak dapat membuat keputusan karir. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata keputusan karir peserta didik yang masih belum optimal.

Permasalahan karir merupakan permasalahan masa depan peserta didik, sehingga kegiatan sekarang akan sangat mempengaruhi masa depan peserta didik. Agar peserta didik dapat menyiapkan masa depannya dengan baik, peserta didik harus memiliki bekal dengan sejumlah informasi karir yang akan dipilihnya. Kegagalan dalam karir tentunya berdampak negatif tidak hanya dalam hal materi namun tentunya aspek psikologis, hal ini dikarenakan karir tidak hanya menentukan apa yang akan dilakukan seseorang untuk mencari nafkah namun memengaruhi hidup seseorang secara keseluruhan, termasuk kesehatan fisik dan mental.

Teori perkembangan Ginzberg menyebutkan bahwa peserta didik SMA berada pada tahap tentative dimana peserta didik harus sudah mampu memikirkan atau merencanakan karier mereka berdasarkan minat dan nilai-nilai atau potensi yang mereka miliki. Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam perkembangan karir individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan merupakan tujuan utama dalam perencanaan karir yang harus ditempuh oleh setiap individu.¹

Suatu upaya agar peserta didik mampu mengambil keputusan karir yaitu dengan pemberian layanan informasi. Dengan adanya layanan informasi, membantu peserta didik memahami ciri-ciri yang melekat dirinya dan faktor-faktor pekerjaan atau tuntutan kerja yang sesuai dengan dirinya sehingga peserta didik mampu membuat keputusan karir sesuai dengan ciri-ciri yang melekat pada dirinya dan faktor-faktor pekerjaan atau tuntutan kerja yang sesuai dengan dirinya.

Setelah diberikan layanan informasi, keputusan karir peserta didik mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 84,88 dengan standar deviasi 2,997 dengan nilai paling rendah 79 dan nilai paling tinggi 91.

¹ Sugiyadi Hijrah Eko Putro, 'Layanan Informasi Karir Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Membuat Keputusan Karir Peserta didik SMK Muhammadiyah Selaman', G-COUNS Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 1.1 (2016), 11–11

Menurut analisa peneliti, terjadi peningkatan keputusan karir sesudah diberikan layanan informasi. Peningkatan kemampuan dalam mengambil keputusan karir merupakan bagian dari proses perencanaan karir merupakan solusi yang akan mendukung peserta didik mencapai kesiapan kerja sesuai dengan pilihan karir yang diambilnya, dengan demikian peserta didik dapat lebih kompetitif dalam unjuk kerja. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai pada setiap item pernyataan tentang keputusan karir yang meliputi *aspek eksplorasi, ksristalisasi, pemilihan dan klarifikasi*.

Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan informasi karir yang cukup dan kredibel dapat mendukung peserta didik dalam pengambilan keputusan karir. Peserta didik akan menilai baik kualitas layanan informasi karir jika layanan yang diberikan melebihi harapan atau setara dengan yang diharapkan peserta didik.²

Selain itu juga, dengan pemberian layanan informasi mampu meningkatkan aspek-aspek pengambilan keputusan karir. Diantaranya aspek *eksplorasi, kristalisasi, pemilihan dan klarifikasi*. *Eksplorasi* merupakan sebuah proses *eksplorasi* terhadap kemungkinan pilihan yang akan diambil seseorang. Melalui fase ini, seseorang akan memahami dengan jelas konsekuensi sebuah keputusan. Selanjutnya aspek *kristalisasi*, pada fase ini pemikiran dan perasaan mulai terbentuk secara permanen sehingga keyakinan atas pilihan yang diambil menguat tersebut membuat alternatif pilihan semakin jelas. Selanjutnya aspek pemilihan, aspek pemilihan merupakan fase organisir perlengkapan dan penyesuaian terhadap pilihan karir sehingga seseorang semakin yakin dan percaya terhadap pilihannya. Selanjutnya aspek klarifikasi, klarifikasi merupakan proses meyakinkan kembali ketiga aspek terdahulu ketika seseorang mulai kebingungan terhadap keputusannya.³

Karir diperoleh melalui sebuah proses pengambilan keputusan yang terjadi disepanjang rentang kehidupan seseorang dan menjadi bagian dari perkembangan dirinya. Istilah karir menurut Winkel & Hastuti merujuk pada

² S.T Gladding, *Konseling: Profesi Yang Menyeluruh*. Diterjemahkan Oleh P.M. Winarno & L. Yuwono (Jakarta: Indeks, 2012).

³ Sharf R S. (1992). *Applying Career Development Theory of Counseling*. California : Wadsworth, inc

pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidup seseorang. Karir bukan hanya sekedar pekerjaan yang telah dijabat seseorang, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi diri, sehingga seseorang tersebut merasa senang dengan pekerjaan yang dijabatnya dan akan berusaha semaksimal mungkin meningkatkan prestasi serta mengembangkan potensi diri.

Kualitas layanan informasi karir didefinisikan sebagai mutu atau kebermanfaatan layanan informasi karir yang dirasakan oleh peserta didik sebagai penerima layanan. Penilaian yang baik dari peserta didik akan mendorong peserta didik untuk memanfaatkan layanan informasi karir, sehingga sekolah dapat mencapai fungsi dan tujuan yang sudah ditetapkan dalam pemberian layanan informasi karir yaitu menjadikan peserta didik lebih cermat dalam memilih jurusan dan memiliki kemantapan dalam pemilihan satu bidang karir masa depannya. Dengan demikian, kualitas layanan informasi karir yang diberikan oleh sekolah akan berdampak pada kemampuan peserta didik dalam mengambil keputusan karir.

Hasil penelitian ini bahwa dominan responden mengalami kecenderungan kenaikan kemampuan menentukan keputusan karir sebanyak 21 dari 24 responden (atau sebesar 91.4%) setelah mendapatkan layanan informasi karir.

3. Efektivitas layanan informasi terhadap keputusan karir peserta didik kelas XI di SMA PGRI 1 Kudus

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi efektif terhadap keputusan karir peserta didik kelas XI SMA PGRI I Kudus dengan nilai P-Value (0,000). Layanan dapat dikatakan efektif jika dominan responden mengalami kenaikan skor kemampuan membuat keputusan karir setelah dilakukan perlakuan.

Layanan informasi salah satu komponen dalam program bimbingan, yang sekaligus menjadi salah satu layanan bimbingan dan konseling. Komponen ini mencakup aneka usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan

serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.⁴

Seperti yang dikemukakan oleh Prayitno bahwa informasi karir pada tingkat SMA memungkinkan peserta didik untuk memperdalam dan memperluas pemahaman tentang dunia kerja, mengembangkan rencana sementara yang akan menjadi pegangan setamat SMA, dan memiliki pengetahuan tentang pekerjaan tertentu apabila peserta didik memang menghendaki untuk memegang jabatan itu setamat dari SMA. Adapun data informasi yang perlu diperoleh dan ditafsirkan peserta didik dalam membuat perencanaan karir peserta didik:

- a. Informasi tentang diri sendiri,
- b. Data tentang keadaan keluarga dekat juga dimasukkan dalam lingkup informasi tentang gambaran diri sendiri yang sebenarnya merupakan data sosial,
- c. Informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir. Berdasarkan data informasi tersebut, maka perencanaan karier peserta didik dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karier peserta didik.

Layanan informasi karir mendeskripsikan tentang tugas-tugas dalam pekerjaan serta menggambarkan pola kualifikasi kepribadian pekerjaan yang harus dipenuhi agar mencapai sukses dalam suatu bidang pekerjaan. Selain itu, kualitas layanan informasi karir yang dinilai baik oleh peserta didik akan mendorong peserta didik memanfaatkan layanan informasi karir. Dengan demikian, sesuai fungsi dan tujuan yang sudah dibuat oleh sekolah dalam pemberian layanan informasi karir, maka peserta didik akan meningkatkan kemampuan perencanaan karirnya termasuk dalam membuat keputusan karir. Kontribusi kualitas layanan informasi karir terhadap kemampuan mengambil keputusan karir tersebut relatif sangat kecil. Dimungkinkan karena faktor tersebut merupakan faktor pengaruh dari luar diri peserta didik, sehingga dibutuhkan upaya yang lebih besar dalam meningkatkan kemampuan mengambil keputusan karir peserta didik dibandingkan dengan faktor pendorong yang berasal dari dalam diri peserta didik.

⁴ O Aliman, A., & Juarsa, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMA. Manajer Pendidikan*, 2017

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil suatu keputusan.

Pengetahuan tentang pengambilan keputusan karir adalah kemampuan individu atau peserta didik dalam menggunakan pengetahuan dan intuisinya dalam membuat keputusan karir. Konsep tersebut didasari pada tuntutan bagi individu atau peserta didik terhadap pengambilan keputusan dengan asumsi apabila individu atau peserta didik lain dalam mengambil keputusan karir, maka diharapkan mereka dapat membuat keputusan yang tepat untuk dirinya.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengambilan keputusan kedua yaitu berdasarkan signifikansi, dapat diketahui bahwa signifikansi dari tabel sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Kesimpulannya bahwa ada perbedaan skala kemampuan membuat keputusan karir peserta didik antara sebelum dan sesudah dilaksanakan layanan informasi karir, sehingga layanan informasi efektif untuk meningkatkan kemampuan membuat keputusan karir peserta didik SMA PGRI I Kudus. Dengan demikian, layanan informasi efektif terhadap pengambilan keputusan karir peserta didik di SMA PGRI Kudus karena keputusan karir peserta didik mengalami peningkatan setelah diberikan layanan informasi.